

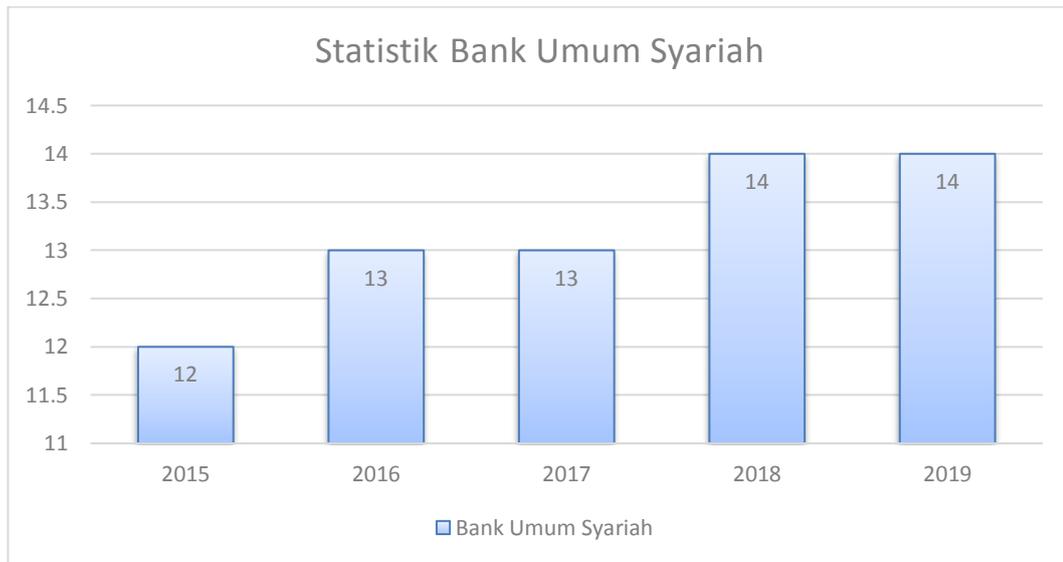
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia bisa dikatakan tengah berkembang, hal ini menunjukkan kemajuan yang mendorong penggunaan ekonomi islam secara lebih luas. Dimana hal ini menggeser trend perbankan yang telah ada sebelumnya yang menekankan pada prinsip keuntungan yang maksimal bagi pemegang modal atau *Stakeholder value* menjadi memaksimalkan keuntungan kepada banyak pihak yang terlibat atau biasa disebut *shareholder value*. Perbankan dengan prinsip ekonomi islam atau syariah mulai mengambil peran yang lebih nyata dalam mewujudkan keuntungan berbagai pihak. Meski begitu perbankan syariah juga tak lepas dari berbagai kendala yang terjadi. Menurut Karim (2004) pada (Sayekti Endah,2015:182) menyebutkan bahwa “Bank syariah sebagai motor utama lembaga keuangan telah menjadi lokomotif bagi perkembangan teori dan praktik ekonomi Islam secara mendalam”. Motor utama penggerak keuangan syariah di Indonesia sendiri ialah Bank Umum Syariah.

Pada tahun 2019 jumlah Bank Umum Syariah di indonesia menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ada sebanyak 14 Bank Umum Syariah (BUS). Sedangkan pada tahun 2015 Bank Syariah yang terdaftar adalah 12 Bank Syariah.



Gambar 1.1 Jumlah Bank Umum Syariah

Terdapat trend kenaikan jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia, jika dilihat dari data yang ada jumlah dari Bank Umum Syariah sendiri tidak signifikan bahkan ada beberapa tahun yang tidak ada penambahan. Namun hal ini tetap mengisyaratkan bank dengan prinsip syariah makin diminati oleh nasabah yang direspon oleh dengan bertambahnya jumlah Bank Umum Syariah.

Dengan meningkatnya perkembangan perbankan syariah harus diiringi peningkatan nilai perusahaan, hal ini agar perbankan syariah dapat bersaing baik dengan perbankan lain yang sama-sama berbasis syariah maupun perbankan konvensional. Setelah melihat perbankan syariah terus berkembang menjadi sesuatu yang menarik dan patut mendapat perhatian lebih. Karena pada dasarnya semakin diminatinya perbankan syariah secara tidak langsung akan mendorong bisnis pada sektor lain menerapkan prinsip syariah ini.

Perkembangan ini pula akan memicu sebuah fenomena dimana semakin banyaknya perbankan syariah, semakin banyak juga hal yang harus di pertimbangkan oleh pemegang saham dan nasabah. Maka karena alasan itu pula daya saing antar perbankan akan semakin di perhatikan, salah satunya dengan memperhatikan kredibilitas perbankan tersebut melalui nilai perusahaan. Menurut Harmono (2009) nilai perusahaan sendiri berarti kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian terhadap kinerja perusahaan. Salah satu indikator yaitu harga saham, semakin tinggi harga pasar saham bank syariah maka akan semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut.

Di indonesia sendiri fenomena *Intellectual Capital* mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2000) tentang aktiva tidak berwujud. Menurut PSAK No.19 (revisi 2000), aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif (IAI, 2002). Adapun beberapa contoh dari aktiva tidak berwujud antara lain ilmu pengetahuan, teknologi, desain dan implementasi sistem atau proses baru, lisensi hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang (termasuk merek produk) (Indra Lila Kusuma,2015:49).

Menjamurnya *startup* juga membawa tren yang cukup unik, yaitu nilai pada suatu perusahaan tidak hanya berdasar pada aset berwujud saja. Sebagai contoh adalah Gojek yang memiliki valuasi lebih besar dari Garuda Indonesia namun

dengan aset tetap yang lebih sedikit. Rhenald Kasali menyebutkan “Gojek tidak punya satu pun motor, tapi valuasi melebihi Garuda. Apa asetnya? *Intangible Asset* (Aset tidak berwujud), karena berupa keterampilan (*skill*), ide, inovasi, pengetahuan, dan brand image” (tirto.id : 2019)

Dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan perbankan syariah perlu mengubah pola manajemen dari yang berdasar pada tenaga kerja menjadi pola manajemen berdasar pada pengetahuan. Salah satu aspek yang bisa dilakukan adalah dengan *intellectual capital*. Meski pada dasarnya *intellectual capital* bukan hal yang benar-benar baru, namun pemahaman mengenai konsep ini sendiri masih terbatas dan perbedaan dari definisi yang ada. Penggunaan elemen dari *intellectual capital* sendiri di Indonesia masih sangat terbatas padahal didalamnya terdapat elemen-elemen penting seperti *human capital*, *structural capital* dan *customer capital*. Perusahaan di Indonesia cenderung menggunakan dasar konvensional dalam menjalankan bisnisnya sehingga belum bisa memenuhi semua keinginan konsumen. Teknologi dan pengembangan ilmu masih dicatat sebagai biaya bukan sebagai investasi yang bisa menjadi keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Konsep *intellectual capital* dapat menjadi inti dari pengetahuan yang sejalan dengan kemajuan ekonomi, karena pengaruh dari aset tetap dan aset keuangan berkurang jika dibandingkan dengan aset tidak berwujud. Mulai banyak pakar ekonom yang mendukung argumen bahwa konsep *intellectual capital* merupakan elemen penting dalam mencapai kinerja yang baik dalam suatu organisasi perusahaan (Sydler et al, 2014).

Disamping itu intellectual capital juga didukung oleh indikator yang dapat dipahami kegunaan dan manfaatnya. Setidaknya terdapat 3 indikator utama yang menunjang intellectual capital itu sendiri. Pertama ialah *Value Added of Capital Employe (VACA)* merupakan suatu bentuk ikatan yang baik antara perusahaan dengan rekan bisnis. Dengan demikian *Value Added of Capital Employe (VACA)* sendiri dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang dapat dihitung melalui value added, ekuitas dan laba bersih yang telah didapatkan atau dimiliki.

Value Added Human Capital (VAHU) menggambarkan sumber daya manusia dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang unggul, maka dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga mencapai keunggulan kompetitif. Indikasi gaji dan tunjangan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan, mampu meningkatkan karyawan dalam mendukung kinerja perusahaan sehingga HC dapat menciptakan value added serta meningkatkan pendapatan dan profit perusahaan. Laba akuntansi merupakan ukuran return bagi pemegang saham (shareholder), sementara value added merupakan ukuran yang lebih akurat yang diciptakan oleh stakeholder (Make & Gray) dalam (Ulum, 2008:18).

Disamping itu terdapat juga *Structural Capital Value Added (STVA)* menggambarkan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi proses rutinitas perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang optimal, serta kinerja bisnis secara keseluruhan, misalnya sistem operasional perusahaan, proses manufakturing, budaya organisasi, filosofi manajemen dan semua bentuk intellectual property yang dimiliki perusahaan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Pada penelitian ini penulis mengambil beberapa referensi dari hasil penelitian terdahulu sebagai gambaran untuk mempermudah proses penelitian. Penelitian yang dijadikan referensi antara lain :

Dedi Kusmayadi (2018), melakukan penelitian yang berjudul “*Intellectual Capital and Corporate Social Responsibility to Corporate Value Survey at Corporate Government Perception Index (CGPI) Rating Corporate in Indonesia*” penelitian dilakukan pada *Corporate Government Perception Index (CGPI) Rating Corporate in Indonesia* menyimpulkan bahwa *intellectual capital* dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara simultan pada *corporate value*.

Susanti (2016), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2015” menyimpulkan bahwa ketiga komponen dari *intellectual capital* berpengaruh pada nilai perusahaan.

Meltry Anggita Sihombing, Noviana Siska, Debora Natalia Hutagalung, D.Sakuntala (2020), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital, Earning Per Share, dan Leverage* terhadap Nilai Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI 2013-2018” menyimpulkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh pada nilai perusahaan namun tidak secara signifikan.

Adrian Japlani dan Febriyanto (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia” pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2016-2018. Menyimpulkan bahwa Variabel *Intellectual Capital* yang berpengaruh ialah *Value added Human Capital*

(VAHU) lebih mempengaruhi kinerja perusahaan dibandingkan dengan indikator yang lain.

Rhoma Simarmata, Subowo (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Perbankan di Indonesia” penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada 2010-2013. Menyimpulkan bahwa VAIC™ berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) dan terbukti dapat meningkatkan Nilai perusahaan.

Fitri Nabila, Ni Ketut Surasni, Lalu Hamdani Husnan (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Intellectual Capital* dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemediasi” penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Menyimpulkan bahwa *Intellectual capital* berpengaruh secara negatif pada nilai perusahaan namun, *Intellectual capital* berpengaruh secara positif pada profitabilitas.

Gina Septiana (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai perusahaan dengan Kinerja keuangan sebagai variabel intervening” penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. Dan diambil kesimpulan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Leni Fitri Yulandari dan Hendra Gunawan (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar dan kinerja

keuangan” penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Menyimpulkan bahwa *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan tetapi *Structural Capital* dan *Capital Employee* berpengaruh signifikan pada nilai pasar dan kinerja keuangan.

Ronni Andri Wijaya, Dori Mitra Candana, Zefriyenni dan Ridwan (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening” penelitian dilakukan pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Dapat disimpulkan bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Erlita Marcelia dan Budi S. Purnomo (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh nilai tambah modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan” penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014. Dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tambah modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Irsya Dunnas, Hasan Basri, Muhammad Arfan (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan dan strukyur kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan” penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Menyimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh pada nilai perusahaan.

Milda Fitriani Nainggolan, Helvoni Mahrani (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan studi kasus perusahaan industri tambang yang terdaftar di BEI” penelitian dilakukan pada

perusahaan industri tambang yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Menyimpulkan bahwa komponen -komponen dari modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan *price to book value*.

Nurul Mufida, muhammad Saifi, Ari Darmawan (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh modal intelektual, set kesempatan investasi terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan” penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Menyimpulkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan.

Vio Landion, Hexana Sri Lastanti (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan, nilai pasar perusahaan dan reputasi perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan

Anisa Hedyanti Muasiri, Erna Sulistyowati (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *intellectual capital* dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan” penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kadek Virna Purwita Sari, Herkulanus Bambang.S (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *human capital* pada perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Pemeditasi” penelitian dilakukan pada 8

perusahaan yang memenuhi kriteria pengamatan periode 2009-2016. Dapat disimpulkan bahwa *human capital* berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

Rizky Vernita D.A, Arik Susbiyani, Rendy Mirwan.A (2020) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *capital employee, human capital, structural capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Dapat diambil kesimpulan bahwa *capital employee* dan *structural capital* berpengaruh pada kinerja keuangan namun *human capital* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Ranti Melasari (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai pasar perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI” penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2011. Dapat diambil kesimpulan bahwa VAHU, VACA dan STVA tidak berpengaruh secara simultan pada nilai pasar perusahaan.

Gita Puspita dan Tri Wahyudi (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Modal intelektual (*intellectual capital*) dan nilai perusahaan pada industri manufaktur” penelitian ini dilakukan pada periode 2014-2017. Dapat diambil kesimpulan bahwa *intellectual capital* berpengaruh pada nilai perusahaan.

Siska Aprianti (2018) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di BEI” penelitian dilakukan pada periode 2011-2014. pada penelitian

ini dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan modal intelektual berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan.

Berikut ini adalah tabel perbandingan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu :

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI, TAHUN, TEMPAT	PERSAMAAN	PERBEDAAN	HASIL	SUMBER
1.	Dedi Kusmayadi (2018) <i>Corporate Government Perception Index (CGPI) Rating Corporate in Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Corporate Value • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> 	<i>Intellectual capital dan Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh secara simultan pada <i>corporate value</i> .	ISSN: 0976-3031 <i>International Journal of Recent Scientific Research Vol.9, Issue, 9(D)</i>
2.	Susanti (2016) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Periode Penelitian yang diteliti • Perusahaan yang diteliti • Perhitungan Nilai Perusahaan menggunakan Tobin'Q 	Ketiga komponen pembentuk <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh pada Nilai Perusahaan	ISSN: 2407-1560 Jurnal Bisnis Darmajaya, Vol.02, No. 2
3.	Meltry Anggita Sihombing, Noviana Siska, Debora Natalia	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Earning Per</i> 	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh pada nilai	ISSN: 2548-9224 Owner: Riset &

				kan Nilai perusahaan	
6.	Fitri Nabila, Ni Ketut Surasni, Lalu Hamdani Husnan (2020) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Struktur Modal • Profitabilitas sebagai variabel pemediasi 	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh secara negatif pada nilai perusahaan namun, <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh secara positif pada profitabilitas	ISSN: 2303-1174 Jurnal EMBA Vol.9 No.1
7.	Gina Septiana (2018) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Kinerja keuangan sebagai variabel intervening 	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan namun tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan	ISSN: 2355-7952 Jurnal Pundi Vol. 2 No.3
8.	Leni Fitri Yulandari, Hendra Gunawan (2019) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Nilai Pasar dan Kinerja Keuangan 	<i>Human Capital</i> tidak berpengaruh signifikan tetapi <i>Structural Capital</i> dan <i>Capital</i>	ISSN: 2548-9917 <i>Journal of Applied Managerial Accounting</i> Vol.3 No.1

	di BEI periode 2012-2016				<i>Employee</i> berpengaruh signifikan pada nilai pasar dan kinerja keuangan	
9.	Ronni Andri Wijaya, Dori Mittra Candana, Zefriyenni, Ridwan (2020) pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2014- 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan Profitabilitas sebagai variabel intervening 	VACA, VAHU dan STVA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	ISSN: 2686-4924 Jurnal Ilmu Manajemen Terapan Vol.2 Issue. 1	
10.	Erlita Marcelia dan Budi S. Purnomo (2016) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Pengungkapan <i>Intellectual Capital</i> • Periode penelitian 1 tahun 	Nilai tambah modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	ISSN: 2541-0342 Jurnal ASET (Akuntansi Riset) Vol.8 No.1	
11.	Irsya Dunnas, Hasan Basri, Muhammad Arfan (2020) pada	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Ukuran perusahaan, 	Modal intelektual berpengaruh pada nilai perusahaan.	ISSN: 2502-6976 Jurnal Perspektif Ekonomi	

	perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2014	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	Struktur Kepemilikan		Darussalam Vol.6 No.1
12.	Milda Fitriani Nainggolan, Helvoni Mahrani (2019) pada perusahaan industri tambang yang terdaftar di BEI periode 2013-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Independen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Periode Penelitian • Perusahaan yang diteliti 	Komponen - komponen dari <i>intellectual capital</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan perhitungan <i>price to book value</i>	ISSN: 2520-8555 Jurnal Akuntansi Unihaz Vol.2 No.2
13.	Nurul Mufida, muhammad Saifi, Ari Darmawan (2020) Pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Independen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Set Kesempatan Investasi • Variabel Independen: Kinerja Keuangan 	Modal intelektual tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan dan nilai perusahaan	ISSN:2356-3672 Jurnal Sketas Bisnis Vol.7 No. 2
14.	Vio Landion, Hexana Sri Lastanti (2019)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Nilai Pasar 	Tidak terdapat pengaruh	ISSN: 2339-0832

	pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: Nilai Perusahaan • Metode Penelitian Survey 	Perusahaan, Reputasi perusahaan	antara intellectual capital terhadap nilai perusahaan	Jurnal Akuntansi Trisakti Vol.6 No.2
15.	Anisa Hedyanti Muasiri, Erna Sulistyowati (2021) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Corporate Governance</i> 	<i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	ISSN: 2621-4695 Jurnal EK&BI Vol.4 No.1
16.	Kadek Virna Purwita Sari, Herkulanus Bambang.S (2018) Pengaruh <i>human capital</i> pada perusahaan dengan <i>Corporate Govenance</i> sebagai Variabel Pemediasi	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Human capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan • 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Governance</i> sebagai variabel pemediasi 	<i>Human capital</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan	ISSN: 2302-8556 E-Jurnal universitas Udayana Vol.24. No.2

17.	Rizky Vernita D.A, Susbiyani, Rendy Mirwan.A (2020)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Human capital, capital employee, stru</i> • Variabel Dependen: <i>ctural capital</i> • Perusahaan perbankan 	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Dependen: Kinerja Keuangan 	<i>Capital employee dan structural capital</i> berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan, sedangkan <i>human capital</i> tidak berpengaruh pada kinerja keuangan	ISSN: 2686-2468 Jurnal Akuntansi Profesi Vol.11 No. 2
18.	Ranti Melasari (2014)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Periode penelitian • Meneliti seluruh perusahaan perbankan 	<i>VACA,STVA,VAHU</i> tidak berpengaruh secara imultan pada nilai pasar perusahaan	ISSN: 2089-6255 Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.3 No.1
19.	Gita Puspita, Tri Wahyudi (2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian • Menggunakan Tobin'Q dan PVB secara bersamaan 	<i>VACA</i> berpengaruh pada nilai perusahaan namun <i>VAHU</i> dan <i>STVA</i> tidak	ISSN: 2548-9224 Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Vol.5 No.5

	Peusahaan pada Industri Manufaktur	Nilai Perusahaan		berpengaruh pada nilai perusahaan
20.	Siska Aprianti (2018) Pengaruh VACA,VAHU dan STVA terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan	• Variabel Independen: <i>Intellectual Capital</i> • Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	• Periode penelitian • Meneliti seluruh perusahaan perbankan	Secara simultan VACA, VAHU dan STVA berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk proposal naskah skripsi yang berjudul, **“PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Survey Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020).”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, yaitu mengenai pengaruh *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan pada bank syariah, diperlukan batasan fokus pembahasan agar pembahasan yang dilakukan dapat lebih terperinci, maka masalah pokok yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Value Added of Capital Employe (VACA)*, *Value Added of Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.

2. Bagaimana pengaruh *Value Added of Capital Employe (VACA)*, *Value Added of Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia.
3. Bagaimana pengaruh *Value Added of Capital Employe (VACA)*, *Value Added of Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added of Capital Employe (VACA)*, *Value Added of Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Value Added of Capital Employe (VACA)*, *Value Added of Human Capital (VAHU)* dan *Structural Capital Value Added (STVA)* secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan ilmu akuntansi, terkait akuntansi yang berbasis syariah khususnya mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan komponennya terhadap Nilai Perusahaan.

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan serta pengetahuan dan bukti empiris menyangkut pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Syariah di Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai salah satu informasi mengenai pengaruh *Intellectual Capital* dan komponennya. Sehingga dapat diajukan untuk menentukan kebijakan perusahaan untuk kedepannya.

c. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan sebagai pembanding bagi rekan-rekan mahasiswa dan yang melakukan penelitian dengan materi yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Bursa Efect Indonesia tahun 2015-2019 melalui website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 15 bulan, terhitung mulai bulan April 2021 sampai bulan Juni 2022.